FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNP KEDIRI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Jurusan Manajemen FE UNP

Oleh:

LINDA PERMATASARI
NPM. 11.1.02.02.0198

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LINDA PERMATASARI
NPM: 11.1.02.02.0198

Judul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNP KEDIRI)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Februari 2016

Pembimbing I ,	Pembimbing II ,
Dr. Subagyo	**Sigit Ratnanto, S.T, M.M**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0706067004**

ii

Skripsi oleh:

LINDA PERMATASARI
NPM: 11.1.02.02.0198

Judul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNP KEDIRI)

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Dr Sri Aliami
3. Penguji II : Sigit Ratnanto S.T, M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNP KEDIRI)

Linda Permatasari
NPM. 11.1.02.02.0198
Ekonomi – Manajemen
permata.caly@gmail.com
Dr. Subagyo MM dan Sigit Ratnanto ST, M.M

Abstrak

Banyaknya jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan jumlah lapangan pekerjaan membuat jumlah penganguran semakin meningkat. Salah satu upaya untuk mengurangi angka penganguran adalah meningkatkan minat berwirausa agar tidak melulu mencari pekerjaan tapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan.Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki oleh Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri berdasarkan faktor - faktor yang mempengaruhinya. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri dengan jumlah 1127 mahasiswa. Sampel penelitian diambil secara *proportional random sampling* dari populasi, sebanyak 91 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket (kuesioner). Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil uji F dari minat berwirausah sebesar 43,183 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 yang berarti " faktor intrinsik dan ekstrisik berpengaruh secara simutan atau bersama – sama terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unp Kediri" diterima. Uji t dari variabel faktor intrinsik terhadap minat berwirausaha diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Demikian ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor intrinsik dan ektrinsik terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri.

Kata Kunci : Faktor Internal , Faktor Eksternal Dan Minat Berwirausaha.

Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik yang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Jumlah penduduk Indonesia yang besar, membuat menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Angka besar itu tentu sangat memprihatinkan, kondisi tersebut membuktikan bahwa lulusan perguruan tinggi dan menjadi sarjana bukan jaminan bisa untuk bisa memperoleh pekerjaan. Untuk itu mahasiswa lulusan perguruan tinggi harus memiliki bekal "*hand skill*" seperti ilmu pengetahuan dan teknologi serta "*soft skill*" seperti kemampuaan berkomunikasi baik lisan, tulis ataupun gambar, kemampuan bekerja mandiri dan didalam tim. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga. Untuk mengurangi tingkat penganguran dapat dilakukan dengan cara membuat lulusan perguruan tinggi menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*), alternative jalan keluar yang dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan minat berwirausaha para mahasiswa untuk diarahkan menjadi wirausahawan muda yang terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Fakultas Ekonomi Prodi Manejemen membekali mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktik kewirausahaan, yaitu dengan menciptakan beberapa jenis produk. Dengan melakukan aktivitas itu semua, dapat membuat para mahasiswa memiliki mental berwirausaha dan mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya. Salah satu tujuan berbagai kegiatan teori-teori dan praktik kewirausahaan tersebut adalah untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang bersifat kreatif dan mandiri. Tetapi hal ini masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa itu sendiri. Masih banyaknya factor - faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dan sehingga menyebabkan mahasiswa kurang menyukai berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **"Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas PGRI Kediri)"**

Metode Penelitian

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Penelitian ini yang menjadi variabel bebes adalah faktor intrinsik (X1) dan faktor ekstrinsik (X2) sebagai variabel (X).

b. Variabel Terikat

Penelitian ini variabel terikat adalah Minat berwirausaha sebagai variabel (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Minat berwirausaha (Y)

Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah :

1) Ketertarikan terhadap berwirausaha
2) Kesediaan untuk melakukan kegiatan berwirausaha
3) Melihat peluang untuk berwirausaha
4) Memanfaatkan potensi berwirausaha
5) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalamberwirausaha

b. Faktor Intrinsik (X1)

Indikator faktor intrinsik yang dipakai di penelitian ini adalah :

1) Pendapatan
2) Harga diri
3) Perasaan senang

c. Faktor Ekstrinsik (X2)

Indikator faktor ekstrinsik yang dipakai di penelitian ini adalah :

1) Lingkungan keluarga
2) Peluang
3) Pendidikan

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. kausal komparatif sendiri merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antar dua kelompok atau lebih dari satu variable tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah Univetrsitas Nusantara PGRI Kediri. Beralamatkan di jalan K.H.Achmad Dahlan No. 76 Kediri. Penelitian ini dilakasanakan terhitung mulai bulan Juli – Desember 2015.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hingga saat ini jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebanyak 1.127 mahasiswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara sampel random, yaitu teknik penganbilan smapel secara acak diman seluruh populasi memiliki kemungkinan terpilih menjadi sampel. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$= \frac{1.127}{1 + 1.127\ (0{,}1)^2}$$

$$= \frac{1.127}{12{,}27} = 91{,}85$$

n = 91,85 ≈ 92 atau dibulatkan menjadi 92 , maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 92 Orang.

E. UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Sebuah instrument penelitian dapat dinyatatakan valid jikar_{hitung}>r_{tabel}. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dengan mengunkana bantuan SPSS versi 20.0 *for windows*, dengan membandingkan r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item* – total *correlation*) dengan r_{tabel}..

2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrument terpercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu instrument dikatakan rebial jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari

suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*> 0,202. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 *for windows*.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006: 147) . Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF).*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara menganalisis Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot dimana :

1) Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.
2) Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regrsi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

$$Y = b1X1 + b2X2 + e$$

Dimana :

Y = Minat berwirausaha

b1 = Koefisien regresi faktor internal

b2 = Koefisien regresi faktor eksternal

X1 = Faktor internal

X2 = faktor eksternal

e = Varians pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (H0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( ) sama dengan nol, atau H0 : = 0 yang artinya adalah apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (**)**, parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau H0 : ≠ 0 yang artinya adalah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2001). Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 , ditentukan sebagai berikut: Dasar pengambilan keputusan ditntukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika tingkat signifikansi t hitung > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka H0 diterima.
2) Jika tingkat signifikansi t hitung < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H0 ditolak

b. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau H0 : = =……= = 0 yang artinya adalah apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (**),** tidak semua parameter simultan sama dengan nol, atau H0 : ≠ ≠……≠ ≠ 0 yang artinya adalah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2001). Kriteria pengujian

1) Jika tingkat signifikansi F > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka H0 diterima.
2) Jika tingkat signifikansi F < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen (Kuncoro, 2001).

HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikasi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk sampel sekitar 92, nilai r tabel = 0,202. Dari hasil dapat dijelaskan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,202) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator variable faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik terhadap minat berwirausaha adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,202. Adapun hasil uji reliabilitas variabel kualitas pelayanan, harga dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Variabel	Nilai	Keputusan
Faktor Intrinsik	0,675	Reliabel
Faktor Ekstrinsik	0,857	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.386	Reliabel

1. Uji Asumsi Klasik

a. **Uji Normalitas**

Dari output data terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikasi lebih besar dari (a=0,05) yaitu 0,388 > 0,05 yang berarti data terdistribusi dengan normal.

Sedangkan dari hasil Berdasarkan gambar *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Fakta untuk membuktikan bahwa produk regresi memenuhi asumsi normalitas, karena data dari hasil jawaban responden tentang adalah menyebar diantara garis diagonal.

b. Uji Heterokedastisitas

Pada output data ini terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing – masing data menunjukkan level sig > a, yaitu 0,764 untuk variable faktor intrisik dan 0,497 untuk variable faktor ekstrinsik , sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

c. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil penelitian maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas, yaitu faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik, karena nilai VIF 1,825 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Y = 7.213 + 0,165X1 + 0,140X2

Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa

a. Nilai koefisien regresi variabel faktor ekstrinsik sebesar 0,165 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap faktor ekstrinsik semakin baik, maka minat berwirausaha akan meningkat.

b. Nilai koefisien regresi variabel faktor intrinsik 0,140 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika faktor intrinsik semakin baik, maka minat berwirausaha akan meningkat.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara faktor instrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) secara parsial. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H0 : β < 0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor instrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Ha : β > 0 : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor instrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Melalui perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui sebagai berikut :

1) Faktor Instrinsik Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel faktor instrinsik adalah sebesar 2,512 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikasi) sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,671

yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,512 > 1,671. Nilai signifikasi t kurang dari 5 % (0,014), menandakan bahwa faktor instrinsik (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan faktor instrinsik mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha dapat diterima.

2) Faktor Ekstrinsik Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel faktor ekstrinsik adalah sebesar 4,935 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikasi) sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,671 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 4,935 > 1,671. Nilai signifikasi t kurang dari 5 % (0,000), menandakan bahwa harga faktor ekstrinsik (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan faktor ekstrinsik mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha dapat diterima.

b. Uji F

Dalam melakukan uji F, parameter yang digunakan adalah dengan membandingkan F-hitung > F-tabel. Tabel menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 43,183 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Sementara nilai F-tabel sebesar 2,70. Ini berarti bahwa F-hitung (43,183) > Ftabel (2,70) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa faktor instrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen UNP Kediri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan, yaitu minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri (angkatan 2012 sampai dengan angkatan 2014) dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal, hal tersebut dapat

dilihat dari hasil persamaan regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang signifikan atau positif faktor intrinsik terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ada pengaruh yang signifikan atau positif faktor ekstrinsik terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ada pengaruh yang signifikan atau positif faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

DAFTAR PUSTAKA

Suryana Yuyus dan Kartib. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Prennada Media Grup.

Kasmir. 2006. *Kewirausahan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Daryanto, Drs. 2013. *Pengantar Kewirausahaan* Jakarta : Prestasi Pustaka.

Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*. Bandug : Alfabet

Hisrich D Robet, Michael P.Petter Dan Dean A. Shepherd. 2008. *Kewirausahaan*. Terjemahan Chriswan Sungkono Dan Diana Anggelia. Jakarta : Salemba Empat.

Suryana. 2008. Kewirausahaan. Salemba 4. Yokyakart. Fakultas Ugm.

Wasa Yulia & Dwi Endah Kusrini (2008) *Analisis Karakteristik Mahasiswa Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaryhi Terhadap Kepemilikan Usaha Mandiri Mahasiswa* ITS. Jurnal Penelitian Fmipa_ITS.Diambil Tanggal 10 September 2015. Dari Http:/Digilib.Its.Ac.Id/Puclic/ Its_Undegraduate_13441_Paper.Pdf.

Endang Mulyani. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta. Pusat Kurikulum.

Unila, Mathedu. 2009. *Pengertian Minat*. Artikel. http://matheduunila. blogspot.com/2009/10/pengertianminat.html (didownload tanggal 10 Oktober 2015)

Rusdiana. 2013. *Kewirausahaan teori dan praktek*. Bandung: CV Pustaka Setia

Daryanto. 2012. *Menggelui dunia wirausaha*. Yokyakarta: Gava Media

Erfikas Widiyanto. 2010. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 1 Wonosari Dan Smkn 2 Wonosari Di Kabupaten Gunung Kidul.*

Paulus Patria Adhitama. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip Semarang)*

Leili Suhartini dan hani sirine. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus 3 Universitas Kristen Wacana Salatiga)*

Retno kadarsih, susilaningsih dan sri sumaryati. Faktor – Faktor Yang Mepengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNP